

Nama : Dyah Wulan Handayani

NPM : 2313031033

Kelas : B 2023

Mata Kuliah : Metode Penelitian

Rancangan Populasi dan Sampel

Judul Penelitian : Hubungan Kecenderungan Impulse Buying dengan Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Populasi Penelitian

Menurut Creswell & Creswell (2023), populasi adalah sekelompok individu atau unit tertentu yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi perhatian peneliti dalam sebuah studi. Sugiyono (2022) juga menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, pemilihan populasi dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi diperkirakan telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai perilaku keuangan dan pengelolaan finansial, sehingga relevan untuk meneliti hubungan antara kecenderungan *impulse buying* dan kesejahteraan finansial.

Kriteria inklusi:

- Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila.
- Bersedia berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Kriteria eksklusi:

- Mahasiswa yang sedang cuti akademik.
- Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap (>50% item tidak terisi).

Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar diteliti untuk memperoleh data dan menghasilkan kesimpulan yang berlaku bagi populasi (Sugiyono, 2022). Sekaran & Bougie (2020) menambahkan bahwa pemilihan sampel penting dilakukan ketika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi secara efektif. Sampel yang baik harus mewakili karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan tepat.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Stratified Random Sampling*, dimana populasi dikelompokkan berdasarkan angkatan, kemudian sampel diambil secara acak dari tiap strata. Menurut Makwana. (2023), *stratified random sampling* efektif digunakan ketika populasi memiliki kelompok yang berbeda dan peneliti menginginkan representasi proporsional tiap kelompok. Teknik ini juga mampu meningkatkan akurasi estimasi dibandingkan pengambilan sampel acak sederhana.

Langkah-langkah pengambilan sampel:

1. Mengidentifikasi jumlah mahasiswa tiap angkatan.
2. Menghitung proporsi sampel tiap strata menggunakan rumus proporsional.
3. Melakukan pemilihan responden secara acak menggunakan *random number generator*.

Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus **Slovin** sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Serta divalidasi dengan rumus Cochran untuk meningkatkan keakuratan:

$$n_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2} \text{ dann } n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

Margin of error ditetapkan 5% dengan tambahan cadangan 10–20% untuk mengantisipasi non-respons, sesuai rekomendasi Federal Committee on Statistical Methodology (2023) dan Atchison. (2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Atchison, C. J. (2025). *Strategies to Increase Response Rate and Reduce Nonresponse Bias in Surveys*. JMIR Public Health Research.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Federal Committee on Statistical Methodology. (2023). *Best Practices for Nonresponse Bias*. U.S. Statistical Policy Office.
- Makwana, M. (2023). *Sampling Methods in Research: A Review*. ResearchGate.
- Pribadi, J. (2025). *Comparison of the Accuracy of Stratified Random Sampling*. Eduvest Journal.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business*. Wiley.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.